

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Smart Alert LEWS (Landslide Early Warning System) adalah sistem peringatan dini bencana longsor berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu masyarakat dan otoritas dalam mendeteksi potensi longsor sejak dini. Sistem ini menggabungkan teknologi sensor Internet of Things (IoT), pemrosesan data real-time, serta antarmuka web dan mobile yang user-friendly. Dengan dashboard interaktif, pengguna dapat memantau status sensor secara langsung, melihat histori data, serta mengakses peta zona risiko untuk mengetahui wilayah yang masuk dalam kategori aman, siaga, atau bahaya.

Smart Alert LEWS hadir sebagai solusi terhadap lemahnya sistem mitigasi bencana yang selama ini masih bersifat manual dan kurang responsif. Dengan adanya sistem ini, peringatan dini dapat diberikan secara otomatis melalui notifikasi baik dalam bentuk popup di web maupun push notification di aplikasi mobile. Hal ini mempercepat proses evakuasi dan pengambilan keputusan, yang sebelumnya seringkali terlambat akibat keterbatasan informasi lapangan dan distribusi informasi yang lambat.

Secara umum, pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT iGS Indonesia Groups memberikan penulis pengalaman langsung bekerja di dalam industri teknologi di Indonesia terutama yang bergerak di bidang kecerdasan buatan. Penulis juga belajar bagaimana cara bekerja sama dengan sesama anggota tim dan bagaimana cara melaksanakan bimbingan dengan mentor di dunia teknologi. Pengalaman ini akan menjadi suatu batu loncat bagi penulis untuk mengukir karier di masa depan.

5.2 Saran

Secara keseluruhan, proses PT iGS Indonesia Groups selama 4 bulan berjalan dengan cukup lancar. Seluruh proses pembelajaran tidak ada yang terhambat, sesi pertemuan tatap muka/daring berjalan cukup lancar, proses mentoring ada, dan

komunikasi dari perusahaan ke peserta Magang berjalan dengan cukup baik. Walaupun demikian, penulis memiliki beberapa saran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses magang di PT iGS Indonesia Groups yang akan datang. Berikut adalah saran-saran dari penulis:

- Dari sisi pelaksanaan Magang yang diikuti penulis, perusahaan harus lebih memperhatikan peserta magangnya. Selama magang, perusahaan kurang komunikatif dengan tim penulis dalam pelaksanaan magang.
- Terakhir dari sisi tim magang penulis, penulis merasa setiap anggota memiliki kesibukannya sendiri (termasuk penulis) sehingga proyek magang tidak bisa mencapai output yang maksimal. Ke depannya untuk bisa membagi prioritas dan waktu yang lebih baik.
- Dari hasil pengembangan web bisa menggunakan lebih banyak mockup sehingga bisa menentukan tampilan halaman yang baik seperti apa.